

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisa dan menguraikan hasil penelitian yang diperoleh melalui proses observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola komunikasi yang digunakan pengasuh TPQ Masjid Jami Al-Ikhlas dalam membina hafalan Al-Qur'an santri di Kalijaga Permai Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon adalah pengasuh menggunakan dua pola, yaitu: (1) Pola Roda, dan (2) Pola Bintang. Dari kedua pola diatas yang sering pengasuh gunakan dalam membina hafalan Al-Qur'an adalah pola bintang
2. Metode hafalan Al-Qur'an yang digunakan pengasuh TPQ Masjid Jami Al-Ikhlas dalam membina hafalan Al-Qur'an santri di Kalijaga Permai Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon menggunakan lima metode, yaitu: (1) Metode *bin-nazhar* (membaca dengan cermat, teliti dan penuh konsentrasi), (2) Metode *tahfidz* (menghafal dikit demi sedikit), (3) metode *talaqqi* (menyetor/memperdengarkan hafalan), (4) Metode *takrir* (menggulangi hafalan yang telah dihafalkan), dan (5) yaitu metode *tasmi'* (mendengarkan kembali hafalan kepada pengasuh atau sesama santri penghafal Al-Qur'an).
3. Hasil dari pola komunikasi dan metode pengasuh TPQ Masjid Jami Al-Ikhlas dalam membina hafalan Al-Qur'an santri di Kalijaga Permai Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon telah tercapai dengan baik sesuai dengan harapan pengurus serta pengasuh TPQ Al-Ikhlas bahwa santri/anak asuh mampu menghafalkan Al-Qur'an juz 30, dan juga mampu mempertahankan dan menjaga hafalan mereka dengan baik tentunya dibantu dengan program dan metode hafalan yang pengasuh/guru gunakan di TPQ ini.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

Peneliti membenarkan pola komunikasi yang dilakukan pengasuh terhadap santri yang agar santri termotivasi untuk menghafal Al-Qur'an adapun pola komunikasi yang digunakan yaitu, pola roda dan pola bintang. Sebagai acuan melihat perkembangan komunikasi pengasuh terhadap santri. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para pembaca untuk mempelajari pola komunikasi. Penelitian ini juga dapat menjadi panduan bagi TPQ Al-Ikhlas Kalijaga Permai dalam program menghafal Al-Qur'an di TPQ Al-Ikhlas Kalijaga Permai Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.

### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai rujukan bagi TPQ Al-Ikhlas Kalijaga Permai dan pengasuh, menambah pengetahuan sehubungan dengan pembinaan kepada santri dalam program menghafal Al-Qur'an.

## C. Saran

Berdasarkan pada hasil temuan tersebut terdapat beberapa saran yang penulis ajukan kepada santri, pengasuh, dan pengurus di TPQ Masjid Jami Al-Ikhlas Kalijaga Permai Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon, dan semoga saran ini bisa bermanfaat, antara lain:

### 1. Kepada santri/anak asuh

Santri/anak asuh penulis harap harus bersungguh-sungguh, dengan hati yang ikhlas, dan lapang dada, dalam menjalankan kegiatan yang ada di TPQ Al-Ikhlas, lebih terfokus dalam kegiatan hafalan Al-Qur'an. Karena pengasuh/guru menginginkan anak asuhnya menjadi anak-anak yang bertakwa, cerdas dan mandiri, sehingga menjadi anak yang cinta Allah dan Rosulnya. Kemudian bermanfaat untuk masyarakat luas.

2. Kepada pengasuh/guru

Pengasuh harus dapat memperlihatkan bagaimana semangat dalam melakukan pembinaan hafalan Al-Qur'an terhadap santri dan berinovasi, agar anak asuh terpacu semangatnya dalam menghafalkan Al-Qur'an.

3. Kepada pengurus

Pengurus Masjid Jami Al-Ikhlash arus rutin, siap dan tanggap dalam mengontrol perkembangan santri/anak asuh di setiap kegiatan santri. Kemudian memberikan keperluan apa saja yang santri/anak asuh butuhkan dalam menunjang program kegiatan yang mereka lakukan.

